I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit osteoarthris (OA) adalah penyakit degeneratif yang bersifat kronis dan berjalan progresif lambat. Penyakit ini hanya menyebabkan inflamasi ringan, biasanya ditandai dengan adanya pembentukan tulang baru pada permukaan sendi (Khairani, 2012). Terjadinya osteoarthritis itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor usia, genetik, kegemukan, cedera sendi, pekerjaan, olah raga, anomali anatomi, penyakit metabolik, dan penyakit inflamasi sendi (Koentjoro, 2010). Osteoarthritis umumnya mengenai sendi yang banyak menahan berat beban seperti sendi panggul dan sendi lutut (Andriyasa, 2012).

Prevalensi dari penyakit sendi berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7%. Provinsi Lampung memiliki angka prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter atau tenaga kesehatan pada umur \geq 15 tahun yaitu 11,5% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013).

Dari semua faktor risiko untuk timbulnya osteoartritis, faktor ketuaan adalah yang terkuat. Prevalensi dan beratnya osteoartritis semakin meningkat dengan bertambahnya umur. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan antara umur dengan penurunan kekuatan kolagen dan proteoglikan pada kartilago sendi (Wahyuningsih, 2009).

Dalam penelitian *The Health and Nutrition Examination Survey 1* (HANES I) (1988) dalam Ristianingrum (2010) mendapatkan bahwa pekerja yang banyak membebani sendi lutut akan mempunyai risiko terserang osteoartritis lebih besar dibandingkan yang tidak banyak membebani lutut. Bekerja dengan beban rata-rata 24,2 kg, lama kerja lebih dari 10 tahun dan kondisi geografis berbukit-bukit dan *Body Mass Index* >22 (*overweight*) mempunyai resiko terkena osteoartritis lutut 2,083 kali lebih besar dari pada seseorang dengan *Body Mass Index* <22 (Maharani, 2007).

Osteoarthritis biasanya terjadi pada usia lanjut, jarang dijumpai penderita osteoarthritis yang berusia di bawah 40 tahun. Usia rata—rata laki—laki yang mendapat osteoartritis sendi lutut yaitu pada umur 59 tahun dengan puncaknya pada usia 55 - 64 tahun, sedangkan wanita 65,3 tahun dengan puncaknya pada usia 65 – 74 tahun. Presentase pasien dengan osteoarthritis berdasarkan usia di Rumah Sakit Umum dr. Soedarso

menunjukan bahwa pada usia 43-48 tahun (13,30%), usia 49- 54 tahun (16,06%), dan usia 55- 60 tahun meningkat (27,98%) (Arissa, 2012).

Kuli panggul merupakan orang yang bekerja dengan mengandalkan kekuatan fisiknya (seperti membongkar muatan kapal, mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lain) dan merupakan pekerja kasar. Permasalahan umum yang dihadapi dengan beban meliputi bobot, ukuran, kepadatan atau kelonggaran barang bawaan, dan kedudukan beban yang tidak di tengah yang menjadikan pekerja kuli panggul lebih mudah terserang osteoarthritis lutut (Ridley, 2008). Serta waktu kerja pekerja kuli panggul yang hampir mencapai 24 jam khususnya di Pasar Gintung Bandar Lampung.

Pasar Gintung sendiri berlokasi dekat Pasar Bambu Kuning dimana merupakan pasar tertua di Bandar Lampung setelah Pasar Cimeng dan Pasar Bawah. Aktifitas perdagangan di Pasar Gintung berlangsung 24 jam, pada pukul 00.00 WIB sampai 03.00 WIB biasanya barang yang akan dijual baru datang dari masing — masing distributor, pada jam tersebut para pekerja kuli panggul bekerja untung membongkar barang muatan yang ada di truk. Sedangkan pada pukul 06.00 WIB sampai 15.00 WIB biasanya para pekerja kuli membantu para pemilik toko-toko di sepanjang Pasar Gintung untuk bongkar muat barang.

Berdasarkan uraian inilah peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai hubungan faktor resiko dengan kejadian osteoarthritis lutut pada pekerja kuli panggul di Pasar Gintung Bandar Lampung.

B. Rumusan Masalah

Prevalensi penyakit osteoarthritis menunjukan adanya kenaikan tiap tahunnya. Berbagai studi yang berdasarkan populasi telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor resiko osteoarthritis. Penelitian untuk meneliti faktor resiko osteoarthritis belum diteliti dengan seksama padahal pemahaman faktor resiko pada kelompok ini sangat penting. Dengan demikian, masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara faktor resiko dengan kejadian osteoarthritis lutut pada pekerja kuli panggul di Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara faktor-faktor resiko dengan kejadian osteoarthritis lutut pada kuli panggul di Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung.

2. Tujuan Khusus

- Mengetahui gambaran masa kerja pada kuli panggul Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung.
- Mengetahui gambaran beban kerja pada kuli panggul Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung.
- Mengetahui gambaran indeks masa tubuh pada kuli panggul Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung.
- Mengetahui gambaran usia pada kuli panggul Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung.
- Mengetahui gambaran riwayat trauma sendi pada kuli panggul Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung.
- Mengetahui gambaran osteoarthritis lutut pada kuli panggul Pasar
 Pasir Gintung Bandar Lampung.
- Mengetahui hubungan antara lama kerja dengan kejadian osteoarthritis pada kuli panggul Pasar Pasir gintung Bandar Lampung.
- Mengetahui hubungan antara masa kerja dengan kejadian osteoarthritis pada kuli panggul Pasar Pasir gintung Bandar Lampung.
- Mengetahui hubungan antara indeks masa tubuh dengan kejadian osteoarthritis pada kuli panggul Pasar Pasir gintung Bandar Lampung.
- Mengetahui hubungan antara usia dengan kejadian osteoarthritis pada kuli panggul Pasar Pasir gintung Bandar Lampung.

- 11. Mengetahui hubungan antara riwayat trauma sendi dengan kejadian osteoarthritis pada kuli panggul Pasar Pasir gintung Bandar Lampung.
- 12. Mengetahu faktor resiko yang paling berhubungan dengan kejadian osteoarthritis lutut pada kuli panggul di Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

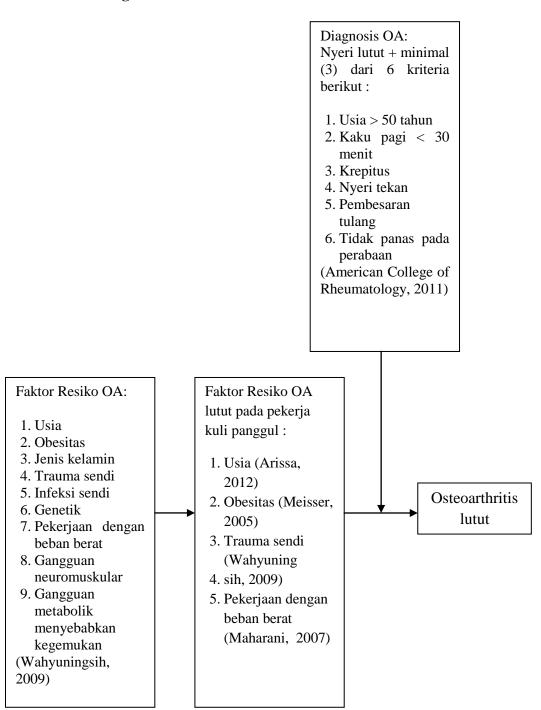
- Bagi peneliti/penulis, menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kedokteran komunitas.
- 2. Bagi masyarakat:
 - a. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang hubungan lama kerja dengan osteoarthritis lutut.
 - b. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang hubungan usia dengan osteoarthritis lutut.
 - c. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang hubungan trauma sendi dengan osteoarthritis lutut.
 - d. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang hubungan indeks masa tubuh dengan osteoarthritis lutut.
 - e. Dapat meminimalkan angka kejadian osteoarthritis lutut di Bandar Lampung.

3. Bagi institusi:

- a. Dapat menambah bahan kepustakaan di Fakultas Kedokteran
 Universitas Lampung.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

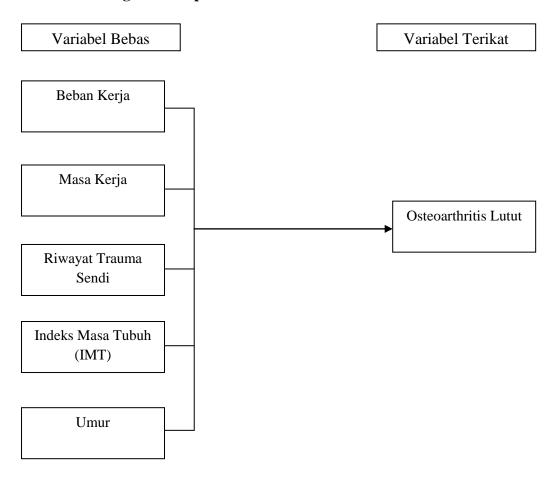
E. Kerangka Pemikiran

1. Kerangka Teori



Gambar 2. Kerangka Teori (Arissa, 2009, Meisser, 2005, Wahyuningsih, 2009, Maharani, 2007)

2. Kerangka Konsep



Gambar 3. Kerangka Konsep

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat diturunkan hipotesis, yaitu terdapat hubungan lama kerja, masa kerja, usia, indeks masa tubuh, dan riwayat trauma sendi dengan kejadian osteoarthritis pada pekerja kuli panggul di Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung.